

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dalam sistem perekonomian Islam, zakat merupakan sarana pendistribusian harta dari umat yang memiliki harta kepada masyarakat yang membutuhkan. Hal ini tentunya berpotensi untuk pemerataan harta sehingga kesenjangan sosial yang tinggi dapat ditekan. Zakat juga mampu untuk meningkatkan rasa persaudaraan antara si kaya dan si miskin. Sehingga terjalin kerukunan dan keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Selain sebagai sarana pendistribusian harta, zakat juga merupakan sumber dana yang sangat potensial bagi upaya mensejahterakan kehidupan bermasyarakat. Apalagi jika zakat dikelola dengan manajemen yang baik dan sesuai aturan yang telah ada. Bukan tidak mungkin jika suatu saat peran zakat tidak hanya sebagai pelaksanaan dari syariat bagi umat Islam, akan tetapi dapat dimaksimalkan oleh pemerintah dalam usaha untuk meminimalisir kesenjangan sosial serta dalam usaha untuk mengentaskan kemiskinan.<sup>1</sup>

Jika kita mengamati kondisi perekonomian Indonesia sampai saat ini, dapat kita simpulkan bahwasannya kondisi perekonomian Indonesia masih sangat

---

<sup>1</sup> Rahmat Djatnika, *Pandangan Islam tentang zakat, infaq, shadaqah dan wakaf sebagai komponen dalam pembangunan*(Surabaya: al-ikhlas, 1983), 18.

memprihatinkan. Perekonomian Indonesia yang menekankan pertumbuhan ekonomi tinggi ternyata memang rentan pada kemampuannya menetralsir efek negatif dari globalisasi dan gejolak pasar internasional. Ditambah ketidaksiapan bangsa Indonesia dalam sumber daya manusia, dan dengan tidak berperannya sistem hukum, politik dan sosial semakin membuat Indonesia terpuruk.<sup>2</sup>

Dengan berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini, alangkah baiknya jika bangsa Indonesia dapat memaksimalkan peran zakat sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian umat. Dengan potensinya yang amat besar, pengelolaan zakat diharapkan mampu memberi dukungan bagi perbaikan ekonomi bangsa kita.

Dari perhitungan sederhana yang dilakukan oleh peneliti potensi zakat di Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut, dimana prosentase dari total penduduk muslim di Indonesia yang mampu sebesar 20 % dari 182,570,000 (penduduk muslim), yaitu 36.514.000 (penduduk muslim di Indonesia yang mampu). Di asumsikan bahwa penduduk muslim di Indonesia yang mampu tadi berpenghasilan sebesar 3 juta ke atas perbulan dan dikalikan 36.514.000 (penduduk muslim di Indonesia yang mampu) dan dikalikan lagi 12 bulan dan di kalikan 2,5 % (zakat yang wajib dikeluarkan) hasilnya adalah 328.626.000.000.000. Tetapi pada kenyataannya pada tahun 2011 zakat yang berhasil di himpun oleh badan atau lembaga pengelola zakat di seluruh Indonesia sebesar Rp. 1.2 triliun. Sedangkan

---

<sup>2</sup> Ibid.

berdasarkan hasil riset Islamic Development Bank (IDB) potensi zakat tahun 2011 sebesar Rp 217 triliun.<sup>3</sup>

Setidaknya dana zakat dengan potensinya yang sedemikian besar tadi dapat berperan dalam membantu pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi, dan pemerintah selayaknya dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang nyata untuk membantu terwujudnya pengelolaan zakat yang baik dan sesuai dengan syariat Islam.

Seiring berkembangnya lembaga-lembaga yang mengelola zakat seperti BAZ, LAZ, masalah pengelolaan zakat masih banyak membutuhkan pembenahan di sana sini untuk memenuhi hakikat zakat dan tujuan zakat itu sendiri.

Peran zakat sebagai alternatif mengatasi permasalahan ekonomi bangsa kita dapat maksimal jika pengelolaan zakat ditangani oleh lembaga-lembaga yang profesional dalam pengelolaan zakat. Alangkah baiknya jika pengelolaan zakat diserahkan kepada pihak-pihak atau lembaga-lembaga yang profesional dan memang fokus dalam pengelolaan masalah zakat. Salah satu contoh lembaga yang dapat dikatakan telah profesional dalam pengelolaan zakat tersebut adalah BAZ Kota Kediri yang berada di sebelah barat Masjid Agung kota Kediri yang dilaksanakan oleh tenaga-tenaga profesional dan berpengalaman. Sehingga pelaksanaan zakat di BAZ Kota Kediri ini dapat terlaksana dengan baik. Dan dengan adanya dana bergulir yang disalurkan oleh BAZ Kota Kediri kepada

---

<sup>3</sup> <http://www.hidayatullah.com/read/18116/21/07/2011/potensi-zakat-indonesia-tahun-2011-mencapai-rp.-217-triliun.html>. diakses pada tanggal 7 Februari 2012.

*mustahiq* sebesar Rp. 97.500.000,- dari total ZIS yang diperoleh sebesar Rp. 126.860.450,- diharapkan dapat meningkatkan perekonomian umat.<sup>4</sup>

Berbeda dengan BAZ Kabupaten Nganjuk yang menyalurkan pinjaman tidak berbunga untuk modal usaha sebesar Rp 14.905.000,- dari total ZIS yang diperoleh sebesar Rp 489.083.500,-.<sup>5</sup> Lain halnya dengan BAZ Kabupaten Kediri yang bertempat di kantor Kabupaten Kediri yang dirasa peneliti kurang maksimal dalam pengelolaan zakat, sebab meski masih berjalan sampai pada awal tahun 2011 BAZ Kabupaten Kediri mulai tahun 2010 tidak mempunyai struktur Amil zakat yang lengkap. Dalam pelaksanaannya setiap hari hanya ditangani satu pegawai yang merangkap sebagai kepala bagian Kesra di Kabupaten. Sedangkan ZIS yang berhasil dihimpun oleh BAZ Kabupaten Kediri sebesar Rp 185.000.000,- dengan tidak adanya penyaluran pinjaman tidak berbunga untuk modal usaha.<sup>6</sup>

Dari ketiga Badan Amil Zakat di atas yang telah disurvei peneliti nampaknya BAZ Kota Kediri layak dijadikan tempat penelitian, sebab dengan adanya dana bergulir yang disalurkan oleh BAZ sebesar 77% dari total ZIS yang dihimpun menaruh harapan besar untuk dapat andil mengatasi masalah perekonomian di Indonesia terutama masalah kemiskinan yang sepertinya sudah mendarah daging dalam bangsa ini.

Keberadaan BAZ memang sangat diperlukan karena penduduk Indonesia adalah masyarakat yang religius. Dan mayoritas penduduk Indonesia adalah

---

<sup>4</sup> Data BAZ Kota Kediri pada tahun 2011

<sup>5</sup> Data BAZ Kabupaten Nganjuk pada tahun 2011

<sup>6</sup> Data BAZ Kabupaten Kediri pada tahun 2011

muslim. Sehingga perlu adanya sarana untuk mengatur pengelolaan zakat secara baik dan profesional. Dengan adanya Undang-undang baru tentang pengelolaan zakat tahun 2011 diharapkan akan terjadi peningkatan dalam pengelolaan zakat di Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang pengelolaan zakat *mal* dalam sebuah lembaga yang dilihat cukup potensial untuk turut andil dalam meningkatkan ekonomi umat, khususnya dana bergulir yang disalurkan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri kepada masyarakat Kota Kediri yang membutuhkan modal tanpa bunga untuk membuka usaha yang dirasa sangat membantu dalam mengatasi permasalahan ekonomi dalam kehidupan mereka selama ini. Berdasarkan dari latar belakang di atas, dapat dididentifikasi masalah yang ada yaitu, bagaimana praktek pengelolaan zakat *mal* yang meliputi pemungutan, dan pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri? serta bagaimana peranan pengelolaan zakat *mal* di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri dalam meningkatkan ekonomi umat?. Untuk menjawab pertanyaan tersebut digunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data-data yang terkumpul menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana peranan pengelolaan zakat *mal* di BAZ Kota Kediri dalam meningkatkan ekonomi umat. Oleh karena itu peneliti mengambil judul "PERANAN PENGELOLAAN ZAKAT *MAL* DI BAZ KOTA KEDIRI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMAT".

## **B. Pokok Permasalahan**

Setelah peneliti memaparkan uraian diatas maka dapat ditarik permasalahan yang ada relevansinya dengan pengelolaan yaitu:

1. Bagaimana praktek pengelolaan zakat *mal* yang meliputi pemungutan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri?
2. Bagaimana peranan pengelolaan zakat *mal* di Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri dalam meningkatkan ekonomi umat?

## **C. Tujuan Penulisan Skripsi**

Setelah peneliti menyampaikan beberapa permasalahan yang ada, maka dapat dipahami bahwa tujuan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Untuk mengetahui secara langsung mengenai praktek pengelolaan zakat *mal* yang meliputi pemungutan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat *mal* oleh BAZ Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui peranan pengelolaan zakat *mal* di BAZ Kota Kediri terhadap peningkatan ekonomi umat.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, judul skripsi, rumusan masalah dan tujuan penelitian. Maka diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi ilmu ekonomi Islam diharapkan dapat menambah khazanah tentang perkembangan ilmu ekonomi Islam itu sendiri khususnya tentang kajian ilmu zakat. Sehingga, kajian ilmu zakat akan terus berkembang mengikuti masalah-masalah yang tengah terjadi di masyarakat dan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dan zakat dapat dijadikan modal untuk meningkatkan ekonomi umat.
2. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ekonomi Islam pada umumnya dan peranan ekonomi umat pada khususnya.
3. Bagi lembaga yang terkait diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan khususnya bagi lembaga diluar Kediri atau pihak yang terkait di dalamnya dalam mengoptimalkan peranan pendistribusian zakat *mal* dalam meningkatkan ekonomi umat.

#### **E. Telaah Pustaka**

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu Sarjana Ekonomi Islam yang membahas tentang zakat dan permasalahannya:

1. Skripsi dengan judul Peran Pengelolaan Zakat Bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kediri Dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kantor Departemen Agama Kabupaten Kediri oleh Yulian Arif Hendy Kusuma. Dimana skripsi ini membahas tentang peran pengelolaan bagi pemberdayaan ekonomi umat, serta minat pegawai Depag

dalam menunaikan zakat. Dan masih mengacu pada UU pengelolaan zakat tahun 1999, serta menggunakan metode kuantitatif sebagai dasar penelitian dan menggunakan dua lembaga pengelola zakat sebagai tempat penelitian.

Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang pengelolaan zakat mal dalam meningkatkan ekonomi umat, berdasarkan UU pengelolaan zakat tahun 2011 bukan 1999, menggunakan metode kualitatif sebagai dasar penelitian dan menggunakan satu lembaga sebagai tempat penelitian.

2. Skripsi dengan judul Peranan Bazis Terhadap Pengentasan Kemiskinan Di Desa Sambung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri oleh Nina Quddiawati. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada dua, yaitu: (1) Bagaimana mekanisme pengelolaan ZIS di BAZIS Desa Sambung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. (2) Bagaimana peran BAZIS bagi pengentasan kemiskinan di Desa Sambung Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dalam Penelitian. Dalam Penelitian ini menghasilkan dua temuan, yaitu: (1) Mekanisme pengelolaan zakat di BAZIS ini terdiri dari 2 mekanisme pengelolaan zakat yaitu pola penghimpunan dan penyaluran. Pola penghimpunan dana ZIS dari para *muzakki* dilakukan oleh pengurus BAZIS melalui tim khusus yaitu pengurus yang ada di RT. Penyaluran dana zakat disalurkan kepada mustahiq baik untuk kebutuhan yang bersifat produktif maupun konsumtif, *sabilil khoir*, dan *amil*. (2) peranan keberadaan BAZIS sangat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu. Sebagai contoh manfaat yang dirasakan masyarakat adalah dengan pemberian



zakat konsumtif yaitu dalam bentuk beasiswa, sedang untuk zakat produktif dalam bentuk pemberian kambing, zakat ini dapat membantu para *mustahiq*. Untuk *sabilil khoir* dalam bentuk pembangunan pembangunan rumah yang masih terbuat dari bambu, dan terakhir untuk amil dalam bentuk biaya operasional dan keperluan pengurus BAZIS.

3. Skripsi dengan judul Peranan Zakat Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat, Studi Kasus Di Bapelurzam Kota Kediri tahun 2006 oleh Binti Maskurun. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada tiga, yaitu: (1) Bagaimana sistem pengelolaan zakat di Bapelurzam Kota Kediri. (2) Bagaimana bentuk bentuk usaha yang dapat di danai dengan dana zakat dari Bapelurzam Kota Kediri. (3) Bagaimana peranan zakat yang disalurkan Bapelurzam Kota Kediri dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dalam Penelitian. Dalam Penelitian ini menghasilkan tiga temuan, yaitu: (1) Bapelurzam Kota Kediri merupakan badan pengorganisir dan pengelola ZIS, cara pengumpulannya dilakukan dengan penarikan dan penerimaan dari muzakki baik dalam bentuk benda maupun dalam bentuk nilai dari barang yang akan dizakatkan. (2) Bapelurzam Kota Kediri Dalam rangka mendayagunakan dana zakat yang telah diperoleh dengan cara membiayai atau mendanai jenis jenis usaha yang bersifat konsumtif dan produktif, melalui program pendidikan, sosial dakwah serta ekonomi. (3) Zakat yang telah dihimpun dan didayagunakan oleh Bapelurzam Kota Kediri bagi masyarakat sangatlah berpengaruh bagi peningkatan taraf

hidup masyarakat karena secara konsumtif zakat dapat membantu fakir miskin untuk memenuhi hajat hidupnya secara layak, secara produktif harta zakat dapat membantu masyarakat dalam menciptakan dan meningkatkan usaha. Selain itu zakat juga disalurkan dalam bentuk sosial yaitu dengan menyantuni anak yatim piatu, panti asuhan, serta pemberdayaan keluarga miskin secara tidak langsung menunjang masyarakat untuk dapat lebih layak.

4. Skripsi dengan judul Peranan Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Baitul Maal Hidayatullah Kediri Tahun 2005) oleh Lailun Nuzul. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada tiga, yaitu: (1) Bagaimana sistem pengelolaan zakat di BMH Kediri. (2) Bagaimana bentuk usaha yang dapat di danai dengan dana zakat dari bmh kediri. (3) Bagaimana peranan zakat yang disalurkan BMH kediri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dalam Penelitian dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Dalam Penelitian ini menghasilkan tiga temuan, yaitu: (1) BMH Kediri merupakan badan pengorganisir dan pengelola ZIS. Cara pengumpulannya dilakukan dengan penarikan dan penerimaan dari para *muzakki* baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam bentuk benda maupun dalam bentuk nilai dari barang yang akan di zakatkan. Manajemennya dikelola secara sederhana oleh tenaga profesional, bentuk pengelolaannya dan penyalurannya dilakukan berdasarkan kebutuhan. (2) BMH Kediri dalam rangka mendayagunakan dana zakat yang telah diperoleh, dengan cara membiayai / mendanai bentuk bentuk

usaha yang bersifat konsumtif dan produktif, melalui program pendidikan, program sosial, dakwah, ekonomi. (3) Zakat yang telah dihimpun dan didayagunakan oleh BMH Kediri bagi masyarakat berpengaruh sangat signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena dilihat dari sisi konsumtif zakat dapat membantu fakir miskin untuk memenuhi hajat hidupnya secara layak, dan dilihat dari sisi produktif zakat dapat membantu masyarakat dalam menciptakan dan meningkatkan usaha. Selain itu zakat juga disalurkan dalam bentuk sosial yang kesemuanya itu secara tidak langsung menunjang masyarakat untuk dapat hidup lebih layak dan sejahtera.

5. Skripsi dengan judul Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Di Kantor Zakat Lembaga Pengelola Dana Umat Ummul Quro Jombang) oleh Faiz Daroini. Fokus penelitian dalam skripsi ini ada tiga, yaitu: (1) Bagaimana mekanisme yang dilakukan Ummul Quro dalam pengelolaan ZIS di Kabupaten Jombang. (2) Bagaimana peranan zakat yang disalurkan Ummul Quro dalam pengentasan kemiskinan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dalam Penelitian. Dalam Penelitian ini menghasilkan dua temuan, yaitu: (1) Mekanisme pengelolaan dana zakat berupa penghimpunan dan penyaluran zakat. Pola penghimpunan dana ZIS dari para *muzakki* dilakukan oleh pengurus Ummul Quro Melalui tim penghimpunan dana. (2) Peranan keberadaan Ummul Quro sangat dirasakan oleh masyarakat yang kurang mampu. Sebagai contoh manfaat yang dirasakan dalam bentuk

beasiswa, sedang untuk zakat produktif dalam bentuk pemberian modal mandiri sejahtera dan sentra ternak mandiri.

Dalam penelitian peneliti membahas tentang pengelolaan zakat *mal* dalam meningkatkan ekonomi umat, berdasarkan UU No. 23 Th 2011 tentang pengelolaan zakat. Menggunakan pendekatan kualitatif sebagai dasar penelitian. Data-data yang terkumpul menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan menggunakan satu lembaga sebagai tempat penelitian yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Kediri.